

**ANALISIS TERHADAP FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA
MENIKAH DI USIA MUDA DI KECAMATAN TIGO NAGARI
KABUPATEN PASAMAN**

(Studi Kasus di Kecamatan Tigo Nagari)

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh

Gelar Ahli Madya



Oleh :
EMITRAPIL
2011/1109379

**PROGRAM STUDI STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS TERHADAP FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERNIKAHAN
DI USIA MUDA DI KECAMATAN TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN**

Nama : Emitrapil
NIM/Tahun Masuk : 1109379/2011
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 19 Juni 2016

Disetujui Oleh,

Pembimbing



Drs. Atus Amadi Putra, M.Si
NIP.19630829 199203 1001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Emitrapil
Nim / TM : 1109379/ 2011
Program Studi : Statistika (D3)
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA


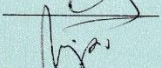
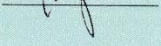
Dengan judul:

**ANALISIS TERHADAP FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERNIKAHAN DI USIA MUDA DI KECAMATAN TIGO NAGARI
KABUPATEN PASAMAN**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 25 Juni 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Ketua : Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	
2. Anggota : Dra. Nonong Amalita, M.Si	
3. Anggota : Meira Parma Dewi, S.Si, M.Kom	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

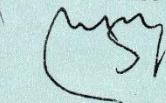
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EMITRAPIL
NIM/TM : 1109379 / 2011
ProgranStudi : STATISTIKA
Jurusan : MATEMATIKA
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul "**Analisis Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Di Usia Muda Di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

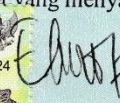
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,



Muhammad Subhan, M.Si
NIP. 19701126 199903 1002

Saya yang menyatakan,



Emitrapil
NIM. 1109379

Emitrapil : Analisis Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Menikah Di Usia Muda Di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

ABSTRAK

Pernikahan merupakan suatu peristiwa yang sangat penting dan tak pernah terlupakan dalam perjalanan hidup seseorang dalam membentuk dan membina keluarga bahagia. Pernikahan usia muda saat ini banyak terjadi di beberapa kalangan baik yang ada di kota maupun di desa. Seperti yang terjadi di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Terjadinya pernikahan di usia muda dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang mendorong mereka untuk melangsungkan perkawinan di usia muda. Penelitian dilakukan di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan, dimana informasi dalam penelitian ini adalah perolehan dari remaja yang menikah di usia muda di kecamatan tigo nagari kabupaten pasaman. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Data yang didapat dari responden melalui kuesioner dianalisis oleh peneliti yang dijelaskan secara kualitatif, sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menjadi faktor dominan yang mempengaruhi remaja menikah di usia muda di kecamatan tigo nagari yaitu faktor pertama dipengaruhi oleh media massa, agama dan kepercayaan (pola pikir masyarakat) faktor dua dipengaruhi oleh pendidikan, faktor tiga dipengaruhi oleh ekonomi.

Kata Kunci : Analisis faktor, pernikahan usia muda

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan anugerah serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul “(**Analisis Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Di Usia Muda Di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman**)”. Tugas Akhir ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya di Program Studi D3 Statistika Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir ini, peneliti banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, arahan serta saran dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh sebab itu maka dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si, dosen pembimbing sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan demi selesainya Tugas Akhir ini.
2. Ibu Yenni Kurniawati, S.Si, M.Si Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP yang juga banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si. dan Meira Parma Dewi, S.Si,M.si, dosen penguji yang juga banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

4. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu dosen, staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Rekan-rekan dan segenap Civitas Akademik FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan moril dan ikatan persahabatan yang terjalin selama ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa hasilnya masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penyusunan Tugas Akhir berikutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya. Aamiin.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Pernikahan.....	10
B. Pernikahan Usia Muda	17
C. Matriks.....	22
D. Analisis Faktor.....	24
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	34
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Analisis Data	39
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan	52
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Pernikahan Di Usia Muda Tahun 2014/2015	6
2. Daftar Pernikahan Muda Perbulan	35
3. Nilai Reliabilitas	39
4. Skor Jawaban Untuk Setiap Tingkat Kesetujuan	40
5. Persentase Hasil Tabulasi Berdasarkan Indikator Ekonomi	43
6. Persentase Hasil Tabulasi Berdasarkan Indikator Tingkat Pendidikan	44
7. Persentase Hasil Tabulasi Berdasarkan Indikator Lapangan Kerja	45
8. Persentase Hasil Tabulasi Berdasarkan Indikator Media Massa	45
9. Persentase Hasil Tabulasi Berdasarkan Indikator Agama	46
10. Persentase Hasil Tabulasi Berdasarkan Indikator Kepercayaan	46
11. KMO and Bartlett's test	48
12. Nilai Eigen dan Persentase Keragaman Faktor	49
13. Besar Keragaman Variabel Yang Diterangkan Masing-masing Faktor	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi kuesioner	57
2. Rancangan Awal Kuesioner	58
3. Validasi Kuesioner	62
4. Kuesioner valid	70
5. Kuesioner Setelah Valid.....	78
6. Surat Keterangan Penelitian	82
7. Data Hasil Uji Coba Kuesioner.....	83
8. Transformasi Data Uji Coba	85
9. Hasil Transformasi Data Uji Coba.....	87
10. Data Hasil Penelitian.....	89
11. Trasformasi Data Penelitian	94
12. Hasil Transformasi Data Penelitian	95
13. Tabuasi Niai Akhir Data Penelitian	100
14. Nilai Matriks Korelasi.....	103
15. Nilai MSA Data	104
16. Niai Egein Value	105
17. Nilai Loding Faktor.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk saling interaksi. Dimana interaksi antar manusia tersebut dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Oleh karena itu, dalam proses perkembangannya manusia membutuhkan pasangan hidup yang dapat memberikan keturunan sesuai dengan apa yang diinginkannya. Dengan demikian, Allah SWT menciptakan manusia berpasang-pasangan yang mana hubungannya dilegalkan melalui pernikahan.

Pernikahan merupakan sebagai jalan untuk mewujudkan suatu keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini dimaksudkan, bahwa pernikahan itu hendaknya berlangsung seumur hidup dan tidak boleh berakhir begitu saja.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 1 Tahun 1974 pasal 1 yang berbunyi;

“Pernikahan adalah ikatan lahir dan bathin antara seseorang wanita dan seseorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa”.

Menurut Intan Kumalasari dan Iwan Andhyantoro (2012:118) “pernikahan atau perkawinan adalah lambang disepakatinya suatu perjanjian (akad) antara seorang laki-laki dan perempuan (dalam masyarakat tradisional hal itu juga berarti perjanjian antara keluarga atau klan), atas dasar hak dan kewajiban yang setara dengan kedua pihak”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernikahan merupakan ikatan lahir bathin antara seorang pria dan seorang wanita untuk membentuk keluarga yang bahagia berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa dan hendaknya berlangsung seumur hidup tidak boleh berakhir begitu saja.

Pernikahan pada umumnya dilakukan manusia dengan tidak memandang pada profesi, budaya, bangsa, miskin atau kaya, tinggal di desa atau di kota, namun tidak sedikit manusia yang sudah mempunyai kemampuan baik fisik maupun mental akan mencari pasangannya sesuai dengan apa yang diinginkan. Pernikahan bagi manusia merupakan hal yang penting, karena dengan sebuah pernikahan seseorang akan memperoleh keseimbangan hidup baik secara biologis maupun psikologis. Hal ini karena seseorang yang telah melangsungkan sebuah pernikahan dengan sendirinya kebutuhan biologisnya bisa terpenuhi. Sementara itu secara mental atau rohani mereka yang telah menikah lebih bisa mengendalikan emosinya dan mengendalikan syahwatnya.

Untuk itu, dalam pandangan Islam pernikahan sebagai salah satu solusi yang dapat menyelamatkan laki-laki dan perempuan dari kerusakan moral dan penyimpangan seksual. Sebagaimana sabda Rasulullah dalam M. Thalib (2000:26) yang berbunyi:

“Wahai pemuda, apabila ada di antara kamu yang mampu menikah, hendaknya menikah karena pernikahan itu lebih memelihara pandangan mata dan kehendaknya berpuasa karena puasa itu ibarat pengebiri. (HR. Ahmad, Bukhari dan Muslim)”.

Untuk itu pernikahan bukanlah permainan dalam kehidupan manusia dan bukanlah bersifat sementara tetapi seumur hidup. Oleh karena itu, semua orang harus memahami hakekat dan tujuan dari pernikahan yang seutuhnya.

Menurut Syarifuddin (2006:46), tujuan pernikahan untuk mendapatkan anak keturunan guna melanjutkan generasi yang akan datang, dan mendapatkan keluarga bahagia yang penuh ketenangan hidup dan penuh kasih sayang. Untuk itu pasangan yang sepakat menikah mempunyai tujuan untuk memperoleh kebahagiaan, ketentraman hidup, ketenangan, memperoleh kasih sayang, dan mendapatkan keturunan yang sah sebagai penerus keluarga.

Pada saat sekarang ini banyak pasangan yang berumah tangga tidak memahami tujuan dari pernikahan dan akhirnya tidak bisa bertahan sampai akhir waktu. Seperti yang di temukan pada saat observasi awal di Kecamatan Tigo Nagari maka diketahui ada banyaknya cara masyarakat melakukan sebuah pernikahan, diantaranya menikah karena dijodohkan, Menikah karena hamil pranikah (*Marriged By Acident*), dan Menikah karena sudah pacaran.

Perjodohan oleh orang tua untuk anaknya merupakan salah satu jalan untuk dapat menikahkan anaknya dengan seseorang yang menurut mereka dianggap lebih tepat. Namun, pilihan yang terbaik menurut orang tua belum

tentu tepat menurut anak. Menurut Sarwono (2003), perjodohan orang tua sering terjadi akibat putus sekolah dan akibat permasalahan ekonomi.

Pernikahan muda banyak terjadi pada masa pubertas, hal ini terjadi karena remaja sangat rentan terhadap perilaku seksual yang membuat mereka melakukan aktivitas seksual sebelum menikah sehingga menyebabkan kehamilan, yang kemudian solusi yang diambil adalah dengan menikahkan mereka (Sarwono, 2003).

Pacaran merupakan suatu proses pengenalan antara dua insan manusia yang biasanya berada dalam rangkaian tahap pencarian kecocokan menuju kehidupan keluarga yang dikenal dengan pernikahan. Akan tetapi banyak orang yang belum cukup umur melakukan tradisi ini sehingga tidak mampu mengendalikan diri sendiri karena mereka hanya merasakan indahnya pacaran dan ingin melanjutkan kejenjang yang lebih serius. Menurut Sarwono (2003), pernikahan muda juga terjadi karena remaja berpikir secara emosional untuk melakukan pernikahan, mereka berpikir telah saling mencintai dan sudah siap untuk menikah karena telah melalui tahap pacaran.

Dalam melangsungkan pernikahan yang penting diperhitungkan adalah batas usia. Usia seseorang akan menentukan siap atau tidak siapnya seseorang membentuk keluarga. Namun presentasi remaja yang melangsungkan pernikahan pada usia muda masih sangat tinggi.

Pernikahan usia muda adalah pernikahan yang dilakukan oleh seseorang yang pada hakekatnya kurang mempunyai persiapan atau kematangan baik secara biologis, psikologis maupun sosial ekonomi. Menurut

Resti Pujihastuti (BKKBN, 2011:43), Pernikahan usia muda ini tentunya tidak sesuai dengan batasan usia pernikahan yang normal, sesuai dengan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang menyatakan pernikahan usia sehat adalah usia 25 tahun untuk laki-laki dan 20 tahun untuk perempuan.

Pernikahan diusia muda dapat menyebabkan tingginya angka pertumbuhan penduduk dan tingginya angka kematian ibu. Meskipun batasan usia pernikahan sehat telah ditetapkan oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), namun pada kenyataannya masih banyak ditemui kasus perkawinan diusia muda atau dini diberbagai daerah termasuk di Kecamatan Tigo Nagari.

Kecamatan Tigo Nagari merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Pasaman yang sudah mengalami kemajuan, hal ini dapat dilihat dari kelengkapan infrastruktur yang tersedia baik itu jalan, sekolah, rumah sakit, dan dapat juga di lihat dari penghasilan masyarakat perbulan yang membuat tingginya daya beli masyarakat terhadap barang maupun jasa yang di tawarkan kepada masyarakat. Namun kenyataan di lapangan masih banyak masyarakat yang belum memahami atau mengetahui tentang pernikahan usia sehat, seperti yang telah diterapkan oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Hal ini dikarenakan rendahnya pengetahuan masyarakat dikecamatan Tigo Nagari tentang pernikahan yang sesuai menurut ajaran agama islam dan ketentuan BKKBN.

Berdasarkan masalah diatas, sesuai pula dengan temuan peneliti pada saat observasi dan wawancara dengan kepala KUA dan pegawai KUA kecamatan Tiga Nagari pada tanggal 27 juni 2015. Dari wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa banyak laki-laki dan wanita yang menikah diusia muda, seperti pada table berikut

Tabel 1. Daftar pernikahan di usia muda tahun 2014/2015

No	Rentang Umur	Wanita
1	16-17 Tahun	43 orang
2	18-19 Tahun	64 orang
Total		107 orang

Sumber : Kantor KUA Kec. Tigo Nagari, Kab. Pasaman

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat masih banyak remaja menikah diusia muda. Hal tersebut diperkuat dari pernyataan Ibu DA bahwasanya; “ ada sekitar 50 pasang anak muda di Kecamatan Tiga Nagari yang menikah diusia muda, dimana dari 50 pasang itu batas usia mereka adalah paling banyak dari umur 16 tahun sampai 19 tahun”. Sementara itu pemerintah kabupaten Pasaman telah menetapkan pendidikan wajib 12 tahun untuk membentuk generasi yang berpendidikan dan bermoral (welly,(Pemkab pasaman):2014).

Untuk mengambil keputusan menikah diusia muda tersebut tentu berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi remaja menikah diusia muda. Menurut Intan Kumalasari dan Iwan Andhyantoro (2012:119), faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perkawinan diusia muda yaitu; 1) Faktor

sosial budaya, 2) Faktor tingkat pendidikan, 3) Faktor media massa, 4) Faktor lapangan pekerjaan, 5) Faktor ekonomi, 6) Faktor agama, 7) Faktor kepercayaan.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang diatas dapat diketahui bahwa banyak variabel yang mempengaruhi remaja menikah diusia muda, maka variabel yang akan diteliti adalah tingkat pendidikan, media massa, lapangan pekerjaan, ekonomi, agama, kepercayaan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi remaja menikah diusia muda.

Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Analisis statistik merupakan suatu analisis yang dapat digunakan untuk pengumpulan data, pengolahan atau penganalisisan dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data dan penganalisisan yang dilakukan. (Sudjana, 2002).

Salah satu analisis statistik yang dapat digunakan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi remaja menikah diusia muda adalah analisis faktor. Analisis faktor adalah suatu metode statistika multivariat yang mencoba menerangkan hubungan antar sejumlah faktor yang saling ketergantungan antara satu dengan yang lain sehingga bisa dibuat satu atau lebih kumpulan faktor yang lebih sedikit dari jumlah faktor awal. Tujuan dari analisis faktor adalah untuk menggambarkan hubungan-hubungan kovarian antara beberapa variabel yang mendasari tetapi tidak teramati, kuantitas random yang disebut faktor, (Johnson & Wichern, 2002).

Oleh karena itu, analisis faktor sangat cocok digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini diadakan untuk mengetahui apakah benar 6 variabel tersebut ditemukan dalam faktor-faktor yang mendasari remaja menikah di usia muda di kecamatan tigo nagari.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengangkat penelitian yang berjudul, “**Analisis Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Perkawinan Di Usia Muda Di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman**”.

B. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih tidak menyimpang dan terarah, maka penelitian di fokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi remaja menikah diusia muda di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi remaja menikah diusia muda di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang dominan yang mempengaruhi remaja menikah diusia muda di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan pada saat kuliah dan menambah pengalaman dalam penulisan skripsi atau tugas akhir, serta sebagai masukan pengetahuan tentang pernikahan di usia muda.
2. Bagi masyarakat, dapat memberikan informasi tentang faktor yang mempengaruhi pernikahan diusia muda
3. Bagi Pemerintah, memberikan kontribusi bagi pemerintah yang terkait sebagai bahan masukan dalam meningkatkan lagi sumber daya manusia.
4. Bagi peneliti lain, memberikan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari analisis data dapat di simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi remaja menikah diusia muda dikecamatan tigo nagari terdapat empat faktor yaitu faktor satu di dipengaruhi oleh variabel media massa, agama dan kepercayaan (pola pikir masyarakat), faktor dua dipengaruhi oleh variabel tingkat pendidikan, faktor tiga dipengaruhi oleh variabel lapangan pekerjaan, sedangkan faktor empat di pengaruhi oleh variable ekonomi .

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah :

1. Bagi para orang tua alangkah lebih baiknya jika sang anak diberi kesempatan dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga pernikahan usia muda tidak terjadi dan anak mempunyai bekal untuk masa depan.
2. Bagi remaja sebelum memutuskan menikah sebaiknya mempertimbangkan atau mempersiapkan terlebih dahahulu kesiapan fisik, mental, spiritual dan finansial.
3. Karna keterbatasan waktu dan tempat disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mencari faktor-faktor yang lebih mempengaruhi remaja menikah diusia muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, A. 1990. *Categorical Data Analysis*. New York: John Wiley and Sons.
- Anton, Howard. 1987. *Aljabar Linear Elementer (terjemahan)*. Jakarta : Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Perdana Media Grup.
- Gasperz, Vincent. 1992. *Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan 2*. Bandung : Transito Bandung.
- Hardjodipuro, Siswoyo. 1998. *Aplikasi Computer dan Analisis Multivariate : Analisis Faktor*, Jakarta : P2LPTK.
- Hujatti, Muhammad Baqir. (2003). *Menciptakan generasi unggul*. Bogor. Cahaya
- Jhonson, A Richard & Wichern W. Dean. 1998. *Applied Multivariate Statistical Analisis 2nd Edition*. New Jersey : Prentice Hall International.
- Kotler, Philip. 1987. *Pemasaran, Analisis, Perencanaan, dan Pengendalian edisi 5 jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Kumalasari, Intan & Andhyantoro, Iwan (2008), *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Salemba Medika
- Marwinisni Hasan. (2013). *Pisikologi dan Konseling Keluarga*. UNP Padang.
- Pujihastuti, Resti (2011). *Pola Kawin dan Fertilitas Wanita Pasangan Usia Subur di Indonesia*, Jakarta : CV. Ika Sugiutama.
- Puspitasari, Fitri. (2006). *Faktor-Faktor Pendorong dan Dampak Terhadap Pola Asuh Keluarga*. Uns
- Sarwono, (2003). <http://www.google.com/search?q=BSE+analisis+statistik&ie=utf-8&oe=utf-8#q=faktor+pendorong+pernikahan+muda+sarwono+2003>). Di akses tanggal 23 oktober 2015
- Santoso, Singgih. 2002. *Statistika Multivariat*, Jakarta : PT. Elex Media Komputind.